

ABSTRACT**RISK FACTORS FOR PULMONARY TUBERCULOSIS CO-INFECTION
AMONG HIV/AIDS PATIENTS AT DR. H. ABDUL MOELOEK
REGIONAL HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE****By****ILDHA ROSENDY KURNIANDA**

Background: Tuberculosis is an opportunistic infection most commonly found in HIV/AIDS patients. Risk factors that have the potential to cause tuberculosis infection are gender, age, employment status, marital status, and CD4 count. This study aims to determine the risk factors that influence the risk of pulmonary tuberculosis infection in HIV/AIDS patients at Dr. H. Abdul Moeloek Regional Hospital Lampung Province.

Method: This research is an analytical observational study with case-control design. The research sample consisted of 62 HIV/AIDS patients with pulmonary tuberculosis infection as cases and 62 HIV/AIDS patients without tuberculosis infection as controls. The sample was selected by convenience sampling using medical records. Data were processed using SPSS, with analysis performed descriptively using univariate analysis, bivariate data using chi-squared test, and multivariate data using logistic regression.

Results: The results showed that there was a relationship between pulmonary tuberculosis infection and gender (p-value = 0.002), marital status (p-value = 0.031), CD4 count (p-value = 0.002) and stage (p-value = 0.000), while the other factors, namely age (p-value = 0.068), and employment status (p-value = 0.855) are not related to infection pulmonary tuberculosis in HIV/AIDS patients. The results of multivariate analysis showed that stage (odds ratio = 403,612) and sex (odds ratio = 7.401) had a significant relationship with pulmonary tuberculosis infection.

Conclusion: Based on the research results, variables associated with the occurrence of TB co-infection in HIV/AIDS patients are sex, marital status, CD4 count and stage. Meanwhile, age, employment status and duration of infection were not associated with TB.

Key words: HIV/AIDS, risk factors, tuberculosis co-infection.

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KOINFEKSI TUBERKULOSIS PARU PADA PENDERITA HIV/AIDS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ILDHA ROSENDY KURNIANDA

Latar Belakang: Tuberkulosis adalah infeksi oportunistik yang paling sering ditemukan pada pasien HIV/AIDS. Faktor risiko yang berpotensi menimbulkan koinfeksi tuberkulosis adalah jenis kelamin, usia, status pekerjaan, status perkawinan, jumlah CD4, dan stadium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berpengaruh terhadap koinfeksi tuberkulosis paru pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *case control*. Sampel penelitian berjumlah 62 pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis paru sebagai kasus dan 62 pasien HIV/AIDS tanpa koinfeksi tuberkulosis sebagai kontrol. Dipilih melalui teknik total sampling menggunakan catatan rekam medis. Data diolah menggunakan SPSS dengan menganalisis menggunakan analisis univariat dilakukan dengan pendeskripsian, data bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan regresi logistic.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara koinfeksi tuberkulosis paru dengan jenis kelamin (p -value = 0,002), status perkawinan (p -value = 0,031), jumlah CD4 (p -value = 0,002), dan stadium (p -value = <0,001) sementara faktor lainnya yaitu usia (p -value = 0,068), dan status pekerjaan (p -value = 0,855) tidak berhubungan terhadap koinfeksi tuberkulosis paru pada pasien HIV/AIDS. Hasil analisis multivariat didapatkan stadium (odds ratio = 403,612) dan jenis kelamin (odds ratio = 7,401) berhubungan secara signifikan terhadap koinfeksi tuberkulosis paru.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang berhubungan dengan terjadinya koinfeksi TB pada pasien HIV/AIDS yaitu jenis kelamin, status perkawinan, jumlah CD4 dan stadium. Sementara usia, status pekerjaan dan tidak berhubungan dengan koinfeksi tuberkulosis paru pada pasien HIV/AIDS. Faktor yang paling berpengaruh terhadap koinfeksi tuberkulosis paru pada pasien HIV/AIDS adalah stadium, dan variabel jenis kelamin menjadi faktor yang paling berpengaruh selanjutnya.

Kata kunci: faktor risiko, HIV/AIDS, koinfeksi tuberkulosis.